



RAIH DOKTOR: Kepala Sub Auditorat Jawa Tengah I BPK perwakilan Jateng Hadiyati Munawaroh saat dikukuhkan sebagai doktor Administrasi Publik dari Program Pascasarjana Undip dengan IPK 3,76. ■
Foto: Nurul Wakhid-rth

Teliti SAP Akruwal, Hadiyati Raih Gelar Doktor

PLEBURAN- Kota Semarang adalah kota pertama dan satunya di Indonesia yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual. Hal itu terungkap dalam disertasi doctoral Hadiyati Munawaroh sehingga akhirnya ia berhasil meraih gelar doktor Administrasi Publik dari Program Pascasarjana Undip, Senin (16/6) dengan IPK 3,76. Hadiyati berhasil mempertahankan disertasi yang disusunnya dengan bimbingan Prof Sri Suwitri, Prof Warella dan Dr Kismartini dengan salah satu promotornya adalah Walikota Semarang Hendrar Prihadi.

"SAP berbasis akrual akan lebih baik dan efisien serta dapat mengurangi tindak pindah korupsi karena lebih akuntabel dan lebih komprehensif," terangnya.

Hadiyati yang juga menjabat sebagai Kepala Sub Auditorat Jawa Tengah I BPK perwakilan Jawa Tengah ini mengaku jika implementasi SAP berbasis

akruwal di Kota Semarang mengalami kecenderungan yang semakin baik. Meski demikian, masih banyak ditemukan adanya kendala dan hambatan.

■ Rekomendasi

Dijelaskan, masih ada 528 pemerintah daerah yang belum mengimplementasikan SAP berbasis akrual. Padahal peraturan perundangan telah mengamanatkan batas waktu akhir pengaplikasiannya pada tahun 2015 nanti.

"Keberhasilan Kota Semarang dalam menerapkan SAP berbasis Akruwal ini ditandai salah satunya dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK untuk laporan keuangan tahun 2012 dan 2013," katanya.

Oleh BPK, imbuhnya, materi laporan yang disajikan dinilai sudah sesuai dengan SAP berbasis akrual. Keberhasilan ini pula yang kemudian membuat Kota Semarang ditunjuk sebagai pusat pengembangan

implementasi laporan berbasis akrual lembaga ekonomi dunia SECO.

Beberapa rekomendasi yang diberikan adalah perlunya komunikasi kebijakan SAP berbasis akrual ke pemerintah pusat, penyediaan SDM unggul, sistem informasi keuangan yang terkomputerisasi dan terintegrasi. Walikota Hendrar Prihadi menyambut baik kelulusan Dr Hadiyati ini.

"Pemilihan SAP berbasis akrual sudah tepat karena menyajikan laporan keuangan yang lebih riil," tuturnya.

Dirinya berharap, SAP akrual ini dapat diaplikasikan dalam berbagai program pelayanan dan dapat segera diikuti oleh kabupaten/ kota lain. Terlebih SAP model ini jauh lebih riil dan lebih akuntabel yang sangat berbeda dengan SAP konvensional yang masih banyak digunakan banyak pemda di Indonesia saat ini. ■

Hid-rth